

**SKRIPSI**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA IKAN  
BANDENG (*Chanos chanos*) DI KECAMATAN TANETE  
RIATTANG TIMUR, KELURAHAN WAETUO, KABUPATEN  
BONE**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**HASNAWATI**

**L24114008**



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA IKAN  
BANDENG (*Chanos chanos*) DI KECAMATAN TANETE  
RIATTANG TIMUR, KELURAHAN WAETUO, KABUPATEN  
BONE**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**HASNAWATI**

**L24114008**



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Analisis Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*)  
Di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone.**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**Hasnawati**

**L241 14 008**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan di  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 2 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan Kelulusan

**Menyetujui :**

**Pembimbing Utama,**

**Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si**

**NIP. 19640417 199103 2 002**

**Pembimbing Anggota,**

**Arie Syahrani Cangara, S.Pi, M.Si**

**NIP. 19830113 201504 2 001**

**Ketua Program Studi  
Sosial Ekonomi Perikanan**

**Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si**

**NIP. 19710126 200112 1 001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnawati  
Nim : L24114008  
Program studi : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul :

" Analisis Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*)  
Di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone"

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis benar benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atau perubahan tersebut.

Makassar , 02 Juli 2021

Yang menyatakan



Hasnawati

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnawati  
Nim : L24114008  
Program studi : Sosial Ekonomi Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan Dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan ini Skripsi/Tesis/Desertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan univesitas hasanuddin sebagai institutnya. Apabila dalam waktu sekurang sekurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap dilakukan).

Makassar, 02 Juli 2021

Mengetahui

Ketua program studi



Dr. Hamzah, S.Pi. M.Si.  
NIP. 19710126 200112 1 001

Penulis



Hasnawati  
NIM : L24114008

## ABSTRAK

**Hasnawati.** L24114008. “ Analisis Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos Chanos*) Di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone” dibimbing oleh **Dr. Sri Suro Adhawati** sebagai pembimbing utama dan **Arie Syahrani Cangara** sebagai pembimbing anggota.

---

Usaha budidaya ikan bandeng di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone adalah tambak jenis tradisional yang menggunakan teknologi sederhana ataupun pemberian pakan tambahan, sehingga hasil produksinya relatif sedikit, dan keuntungan yang diperoleh tidak optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya penerimaan yang dihasilkan dari usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone dan untuk menganalisis besarnya biaya yang dikeluarkan pembudidaya tambak dari hasil usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone. Berapa besar penerimaan yang dihasilkan dari usaha budidaya ikan bandeng di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Januari 2021 di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple Random Sampling. Populasi 150 petani tambak, dimana tiap pembudidaya dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil sebesar 15 persen dari populasi yaitu 23 petani tambak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsini mengenai teknik pengambilan sampel, jika jumlah sampel kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah sampel lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

**Kata Kunci :** *Bandeng, Penerimaan, Biaya, Produktivitas*

## ABSTRACT

**Hasnawati.** L24114008." Analysis Of Productivity Of Brandeng (Chanos Chanos) Cultivation Business In Tanete Riattang Timur District, Waetuo Kelurahan, Bone Regency" guided by **Dr. Sri Suro Adhawati** as Main Advisor and **Arie Syahruni Cangara** as Member Advisor.

---

Regency is a traditional type of pond that uses simple technology or additional feeding, so that the production results are relatively small, and the profits obtained are not optimal. The purpose of this study was to determine the amount of revenue generated from milkfish (*Chanos chanos*) cultivation in East Tanete Riattang District, Waetuo Village, Bone Regency and to analyze the costs incurred by pond cultivators from the results of milkfish (*Chanos chanos*) cultivation in Tanete Riattang Timur District, Waetuo Village, Bone Regency. How much revenue is generated from milkfish cultivation in Tanete Riattang Timur District, Waetuo Village, Bone Regency. This research was conducted from November to January 2021 in Tanete Riattang Timur District, Waetuo Village, Bone Regency. Sampling was done by using simple random sampling method. The population is 150 pond farmers, where each cultivator in the population has the same opportunity to be used as a sample. The number of samples taken was 15 percent of the population, namely 23 pond farmers. This is in accordance with Suharsini's opinion regarding the sampling technique, if the number of samples is less than 100, it is better to take all of them. But if the number of samples is greater than 100 it can be taken between 10-15% or 20-25%.

*Keywords: Milkfish, Revenue, Cost, Productivity*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakauh*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terkhusus untuk kedua orang tua **Hamdan dan Sitti Hawang** tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis terima kasih karena telah menjadi canda dan tawa, serta penguat bagi penulis, penulis tidak mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan ibu dan ayah tercinta.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si** selaku pembimbing ketua dan ibu **Arie Syahrini Cangara, S.Pi, M.Si** selaku pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. St. Ir. Aisyah Fahrum, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rohani Ambo Rappe, M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. Bapak **Dr. Ir. Gunarto Latama, M.Sc** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. Bapak **Dr. Hamzah, S.Pi. M.Si.**, bapak **M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si.** dan Ibu Dr. **Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
5. Segenap **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
6. Ibu Fatmah **Selaku Penyuluh di Kelurahan Waetuo**, dan ibu **Hj Ida** terima kasih atas bantuan dan keramahan kepada penulis selama proses pengambilan data penelitian ini.
7. Kakak **Suhady Hamdan** terima kasih telah memberi semangat yang tiada henti serta bantuan dan keramahan kepada penulis selama proses mulai dari awal kerja laporan sampai selesai.
8. Kepada teman-teman **GLAD14TOR SEP 2014**, Marwah Erfiana, Lenny Lesviani dan keluarga, Eparilla Pattalongi, St. Rahmi, Andi Rezky Nopiana, Asmaul HusnahJaya, Riski Sari, Mardawati, Hasnawati dan keluarga Novianty Noer Riska Amalia, Rini. S, Depri Setiawan Bastin dan keluarga, Hasan Walinono, Nurfadillah, Andi Agus Trianto, Agung Raka Pratama, Haidir, Fitri Ayu Lestari, Muhammad Aidil, Indah Sari Utami dan Keluarga, Arliana Asri dan Keluarga, Muhammad Ashari, Harmawati, Wa ode Sri Rusna, Rahmat Wally, Amartiwi Raihana, Fhifi Lamuna, Hardianty Askar, Riskiyani, St. Nurul Azizah M, *Trista Nia Dea Paramita*,Hardiansyah Darwis, Mustakim, Khairun Annisa, Fitra Jaya, Auly Awaliya Basit dan Keluarga, Rizka Maulidyah M, Muhammad Asri Triyadi Saputra, Musthain Asbar H, Mihrawati Amin, Andi Utami Batari, Fikram Ahyar Barli, Arwita Irawati, Nur Eka Asmawati, Nurul Annisa Putri, Aulia Maghfira Ichwan, Iqra Muhammaddin Ashari, Tubagus

Andy Lomo Pakpahan, Sari Multazam, Mila Sri Wulandari, Nirwati, Evi Anggraini terima kasih atas kekompakan dan solidaritasnya selama ini.

Dengan kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan segala kritik serta saran membangun sangat diharapkan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Hasnawati, lahir di Calinrung pada tanggal 28 Vovember 1996. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Ayah Hamdan dan Ibu Sitti Hawang. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai pada tahun 2001, penulis memasuki Sekolah Dasar di SD Negeri 4/82 Sijelling kecamatan Tellu Siattinge dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan lagi ke tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Ajjalireng dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah SMA Negeri 1 Tellu Siattinge dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi Negeri yakni di Universitas Hasanuddin Makassar tepatnya di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, dengan Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, melalui jalur SBMPTN, dengan mendapatkan Beasiswa Bidikmisi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN AUTHORSHIP</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1. Deskripsi Ikan Bandeng .....	4
2.2. Analisis Pendapatan.....	4
2.3. Usaha Budidaya .....	6
2.4. Produktivitas .....	6
2.4. Input.....	8
2.4. Output.....	9
2.4. Kerangka Pimikiran .....	10
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	12
3.2. Jenis Penelitian .....	12
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	12
3.4. Sumber Data .....	12
3.5. Teknik Pengambilan Data.....	12

3.6. Analisis Data.....	13
3.7. Konsep Operasional.....	14
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI .....</b>	<b>15</b>
4.1 Kondisi Wilayah Kecamatan Tanete Riattang Timur .....	15
4.2 Status Kepemilikan Tambak .....	15
4.3 Teknologi Budidaya.....	15
4.4 Proses Budidaya .....	16
<b>V. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
5.1 PenerimaanUsaha Budidaya Ikan Bandeng Kelurahan Waetuo .....	17
5.2 Biaya Usaha Budidaya Ikan Bandeng Kelurahan Waetuo.....	17
5.3 Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng Kelurahan Waetuo .....	19
<b>VI. PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
6.1 Penerimaan Usaha Budidaya Ikan Bandeng Kelurahan Waetuo .....	20
6.2 Biaya Usaha Budidaya Ikan Bandeng Kelurahan Waetuo.....	20
6.3 Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng Kelurahan Waetuo .....	21
<b>VII. PENUTUP.....</b>	<b>25</b>
7.1 Kesimpulan.....	25
7.2 Saran .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-rata produksi, penerimaan, dan keuntungan usaha budidaya ikan bandeng/siklus/ha, tahun 2019-2020 di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo .....	17
Tabel 2 Rata-rata biaya tetap usaha budidaya ikan bandeng tahun 2019-2020 di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo .....	17
Tabel 3 Rata-rata biaya variabel usaha budidaya ikan bandeng tahun 2019-2020 di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo.....	18

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema kerangka pemikiran penelitian .....	11
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Biaya Tetap Usaha Budidaya Ikan Bandeng Tahun 2019-2020.....	29
Lampiran 2 Biaya Variable Usaha Budidaya Ikan Bandeng Tahun 2019-2020.....	30
Lampiran 3 Data Produksi, Penerimaan, dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Bandeng 2019-2020 .....	31
Lampiran 4 Data Total Biaya, Penerimaan dan Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng Tahun 2019-2020 .....	32
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	33

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2017 Produksi bandeng nasional Indonesia mencapai 701.319 ton dengan nilai produksi Rp 11,5 Triliun. Produksi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya. Beberapa provinsi yang menjadi sentra penghasil bandeng di Indonesia diantaranya Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Jawa Barat (Kementerian Kelautan Perikanan, 2018).

Sulawesi selatan merupakan salah satu provinsi penghasil bandeng di Indonesia yang telah menembus pasar ekspor. Menurut Dinas Kelautan Perikanan Sulawesi selatan produksi ikan bandeng pada tahun 2017 mencapai 111.714 ton. Saat ini sentra produksi ikan bandeng di Sulsel masih fokus di beberapa Kabupaten seperti Pangkep, Pinrang, Bone, dan Luwu Timur. Data Dinas Kelautan dan Perikanan mencatat sepanjang 2017 tercatat sebanyak 1.208,8 ton ikan bandeng dikirim ke berbagai negara seperti Taiwan, Sri Lanka, Korea Selatan dan Afrika Selatan (Arfandi, 2018).

Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah di kawasan pesisir timur Sulawesi Selatan dengan garis pantai yang cukup panjang kurang lebih 127 km dan merupakan posisi strategis dalam pengembangan budidaya perikanan. Secara administratif, Kabupaten Bone beribukotakan Watampone dan memiliki 27 wilayah kecamatan. Dimana 9 kecamatan diantaranya terdapat di daerah pesisir dan merupakan sentra-sentra pendaratan perikanan. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Cenrana, Tellu Siantinge, Awangpone, Sibulue, Mare, Tonra, Salomekko, Kajuara dan Tanette Riattang Timur yang termasuk sangat potensial untuk pengembangan ikan bandeng (Dinas Kelautan Perikanan Bone, 2008).

Dalam perkembangannya pendapatan petani tambak sulit ditentukan. Seringkali petani tambak memperoleh pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Keadaan ini tergantung pada beberapa faktor, diantaranya seperti harga ikan dan juga faktor penyakit ikan. Hasil penelitian Asriyani (2014) menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan bandeng di Desa Bulu Cindea Biringkassi Kecamatan Bungoro Kabupaten

Pangkep merupakan salah satu usaha budidaya ikan bandeng yang menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan/ha/siklus yaitu sebesar Rp 5.65.318.

Usaha budidaya ikan bandeng di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone adalah tambak jenis tradisional yang menggunakan teknologi sederhana ataupun pemberian pakan tambahan, sehingga hasil produksinya relatif sedikit, dan keuntungan yang diperoleh tidak optimal. Berdasarkan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai **“Analisis Produktivitas Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos Chanos*) Di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan untuk memberikan batasan dan pedoman arah penelitian maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar penerimaan yang dihasilkan dari usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone.?
2. Berapa besar biaya yang dikeluarkan petani tambak dari usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone?
3. Berapa besar produktivitas pendapatan petani tambak dari usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone.?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya penerimaan yang dihasilkan dari usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone.
2. Untuk menganalisis besarnya biaya yang dikeluarkan pembudidaya tambak dari hasil usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone.

3. Untuk menganalisis besarnya produktivitas pendapatan yang dihasilkan dari usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk Kepentingan Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai suatu usaha budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) di tambak.

2. Untuk Kepentingan Akademis

Diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi studi-studi selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sektor perikanan.

3. Untuk Kepentingan Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan oleh Pemerintah daerah agar dapat lebih meningkatkan potensi serta pengembangan dari usaha budidaya tambak di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Deskripsi Ikan Bandeng

Saat ini bandeng menjadi komoditas budidaya penting karena selain rasanya gurih, harganya dapat dijangkau oleh lapisan masyarakat, tahan terhadap serangan penyakit, serta dapat dibudidayakan di berbagai habitat yaitu, yaitu air payau, laut, dan tawar. Bandeng memiliki badan yang memanjang seperti torpedo dengan sirip ekor bercabang sebagai tanda bandeng tergolong ikan perenang cepat. Kepala bandeng tidak bersisik, mulut kecil terletak di ujung rahang tanpa gigi, dan lubang hidung terletak di depan mata. Mata diliputi oleh selaput bening (*subcunctaneus*). Warna badannya putih keperak-perakan dengan punggung biru kehitaman (Fadlil,2006).

Adapun taksonomi dari ikan bandeng yaitu :

Phylum : Chordata

Sub phylum : Vertebrata

Class :pisces

Sub class :Teleostei

Ordo : Malacopterygii

Sub ordo : Branchyuara

Family : Chanidae

Genus : Chanos

Species : *Chanos chanos* (Forskal, 1775)

Bandeng adalah ikan asli air laut yng dikenal sebagai petualang ulung. Namun, bandeng dapat hidup di tambak air payau maupun dipelihara di air tawar. Namun, bandeng dapat hidup di tambak air payau maupun dipelihara di air tawar. Bandeng dapat berenang mulai dari perairan laut yang bersalinitas tinggi, 35 ppt atau lebih (habitat demikian memang habitat aslinya). Kemudian, bandeng dapat masuk ke muara-muara sungai (salinitas 15-20 ppt) maupun kesungai dan danau yang berair tawar. Oleh karena itu, bandeng digolongkan sebagai ikan *euryhaline*, yaitu ikan yang dapat beradaptasi pada kisaran salinitas cukup luas (Fadlil, 2006).

### 2.2. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan selama satu periode produksi. Semakin kecil total biaya yang

dikeluarkan dan semakin besar jumlah produksi, maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Sudana *et al.* 2013). Menurut Soekartawi (1995), ada beberapa pengertian yang perlu diperhatikan dalam menganalisis pendapatan antara lain:

1. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor di kurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.
3. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi.

Pendapatan kotor usaha tani didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun yang mencakup:

- a. Dijual
- b. Dikonsumsi rumah tangga petani
- c. Digunakan dalam usahatani
- d. Digunakan untuk pembayaran
- e. Disimpan atau ada digudang pada akhir tahun

Pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. Pemisahan pengeluaran terkadang dilakukan karena pembukuan yang tidak lengkap dan juga adanya biaya bersama dalam produksi. Cara yang dapat dilakukan adalah memisahkan pengeluaran total usahatani menjadi pengeluaran tidak tetap (Soekartawi, 1984).

Menurut Mankiw (2011) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = P.Q$$

*Dimana : TR = Total Revenue (Total Penerimaan)*

*P = Price (Harga Jual) (Rp/Kg)*

*Q = Quantity (Jumlah Yang Dijual) (Kg)*

Biaya sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan

memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Biaya-biaya dari suatu pengorbanan dibentuk oleh nilai dari banyaknya kapasitas produksi yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang (Daljono, 2004).

Biaya adalah semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani budidaya tambak bandeng dalam usahanya memproduksi bandeng selama satu masa budidaya (Liana, 2015). Menurut Anwar *et al.* (2010), penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume terdiri dari;

- a. Biaya Tetap (Fixed cost) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktifitas sampai dengan tingkat tertentu.
- b. Biaya Variabel (Variabel Cost) adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan.

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Menurut (Soekartawi, 2006) rumus menghitung biaya adalah :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :  $TC = Total Cost (Biaya Total) (Rp)$

$FC = Fixed Cost (Biaya Tetap) (Rp)$

$VC = Variable Cost (Biaya Variabel) (Rp)$

### **2.3. Usaha Budidaya**

Usaha budidaya tambak merupakan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumberdaya pesisir pantai (Kementerian Kelautan dan Perikanan 2013). Tambak merupakan salah satu alternatif untuk mencari pemanfaatan lahan ditepi pantai, karena tambak merupakan perikanan darat yang hanya dapat dilakukan pada daerah yang didukung kemudahan memperoleh air laut sebagai sarana hidup ikan (Ghufron, 2000).

### **2.4. Produktivitas**

Menurut Aschee *et al.* (2007) produktivitas merupakan sumber pertumbuhan pada komoditas perikanan yang produksinya meningkat signifikan

seperti ikan bandeng dan juga merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan (*revenue*) dengan biaya (*cost*) yang harus dikeluarkan. Dalam budidaya perikanan, hasil yang diperoleh pembudidaya pada saat panen disebut produksi dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi.

Usaha peningkatan produktivitas harus direncanakan secara baik dan sistematis, produktivitas dan efisiensi faktor-faktor produksi (khususnya tenaga kerja) sangat bisa ditingkatkan dengan pembagian kerja atau spesialisasi, serta dengan pemakaian alat-alat dan mesin-mesin yang merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan teknik, juga dengan investasi dan manajemen yang baik. Produktivitas dapat diukur dengan membandingkan :

1. Di satu pihak berapa hasil yang diperoleh atau disebut output.
2. Di lain pihak berapa jumlah faktor yang dicurahkan atau disebut input.

Adapun faktor penyebab terjadinya penurunan produktivitas pendapatan( Triyanti R & Hikmah. 2015)

1. Rendahnya kualitas dan kuantitas bibit/ benih unggul,
2. Tingginya harga pakan,
3. Tenaga kerja yang kurang efisien
4. Terbatasnya pemasokan jumlah pupuk ke pembudidaya
5. Kurangnya penanganan terhadap munculnya penyakit ikan.
6. Terbatasnya modal bagi para pembudidaya
7. Terbatasnya pengetahuan dan teknologi budidaya yang dimiliki oleh pembudidaya
8. Belum dilaksanakannya praktek Cara Budidaya Ikan yang Baik” (CBIB)
9. Resiko berkurangnya kualitas ikan dalam pengangkutan menurunkan harga jual di pasaran
10. Serta fluktuasi dan disparitas harga antar daerah yang tidak rasional menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk menetapkan standar harga.

Menurut Riani (2016) Kondisi skala usaha ditentukan dengan cara menjumlah parameter dari seluruh variabel independen ( $X_i$ ) dibatasi bernilai satu.

1. Jika kenaikan yang proporsional dalam semua *input* sama dengan kenaikan yang proporsional dalam *output* ( $\epsilon_p = 1$ ), maka tingkat pengembalian terhadap skala konstan (*constant returns to scale*).

2. Jika kenaikan yang proporsional dalam *output* kemungkinan lebih besar daripada kenaikan dalam *input* ( $\epsilon_p > 1$ ), maka tingkat pengembalian terhadap skala meningkat (*increasing returns to scale*).
3. Jika kenaikan *output* lebih kecil dari proporsi kenaikan *input* ( $\epsilon_p < 1$ ), maka tingkat pengembalian terhadap skala menurun (*decreasing returns to scale*).

Adapun rumus dari produktivitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran yang diperoleh}}{\text{Masukan yang digunakan}}$$

### 2.4.1. Input

Menurut Setiawati (2006), input merupakan sumberdaya yang digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan korbanan produksi, faktor produksi memang sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Faktor produksi meliputi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting (Adiningsih, 2002). Input yang digunakan dalam produksi usaha budidaya meliputi benih ikan, pakan ikan, lahan, pupuk, tenaga kerja manusia, dan lain-lain (Setiawati, 2006).

#### 1. Pupuk

Pupuk adalah bahan yang ditambahkan kedalam tanah untuk menyediakan unsur-unsur esensial bagi pertumbuhan tanaman (Handiwiwito 2008). Fungsi utama pemupukan dalam usaha tani tambak adalah memberikan unsur hara yang diperlukan bagi pertumbuhan pakan alami seperti klakap, memperbaiki struktur tanah dan menghambat peresapan air pada tanah-tanah yang tidak kedap air (porous) (Handayani *et al.* 2019). Menurut Rangka & Andi (2010) pupuk yang digunakan dalam usaha tani tambak terdiri dari pupuk organik (pupuk kandang sebanyak 1 ton/ha) ditebar saat tanah kering dan pupuk anorganik dengan dosis urea 100 kg/ha dan TSP 75 kg/ha ditebar pada saat dasar tambak macak-macak.

#### 2. Benih Bandeng/nener

Nener adalah larva yang didetaskan oleh induk dan berwarna bening (Ghufran, 2007). Menurut Rangka & Andi (2010), padat penebaran nener di tambak pembesaran berkisar antara 4–5 ekor/m<sup>2</sup> untuk ukuran nenerbandeng 1–2 cm. Sedangkan untuk nener yang berukuran 1–3 cm, padat penebarannya

berkisar antara 2–3 ekor/m<sup>2</sup>. Untuk benih bandeng yang berukuran 12–15 cm yang disebut gelondongan ditebar ke tambak pembesaran dengan padat penebaran 10.000 ekor/ha.

### 3. Pakan

Pakan merupakan faktor tumbu terpenting karena merupakan sumber energy yang menjaga pertumbuhan, serta perkembang biakan. Kualitas dari pakan ditentukan oleh kandungan yang lengkap mencakup protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Pakan merupakan sumber energi dan materi bagi kehidupan ikan (Rebegnatar & Tahapari, 2002). Menurut Rangka & Andi (2010), pertumbuhan ikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan baik pakan alami maupun pakan buatan/pellet. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari, pagi dan sore kira-kira 5% dari berat total tubuh ikan. Ketersediaan pakan alami yang belimpah dapat mengurangi kematian nener dan bandeng muda secara signifikan.

### 4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam hal ini petani merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi komoditas pertanian. Penggunaan tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Usahatani berskala kecil biasanya menggunakan tenaga kerja keluarga. Sedangkan usahatani berskala besar, selain menggunakan tenaga kerja keluarga, juga memiliki tenaga kerja ahli. Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam hari orang kerja (HOK) (Rangka & Andi, 2010).

#### **2.4.2. Output**

Menurut (Setiawati, 2006) output merupakan produk yang ingin dihasilkan. Output adalah barang dan jasa yang dihasilkan dari proses produksi, antara lain meliputi ikan, umpan ikan, dan produk akuatik lainnya. Output usaha budidaya ikan antara lain: ikan konsumsi, benih ikan, induk ikan maupun ikan hias, tergantung tujuan dari budidaya ikan (Wijayanto *et al.*, 2017). Hasil penelitian Rangka & Andi (2010) produksi bandeng umpan dalam lahan tambak 1 ha dapat mencapai 40.000 ekor dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 34.000.000. Sementara untuk bandeng konsumsi dilahan tambak 1 ha dapat menghasilkan bandeng ukuran konsumsi sebanyak 5.000 kg dengan total penerimaan sebesar Rp 61.140.000. Menurut Faiq H (2012) dalam studi kasus

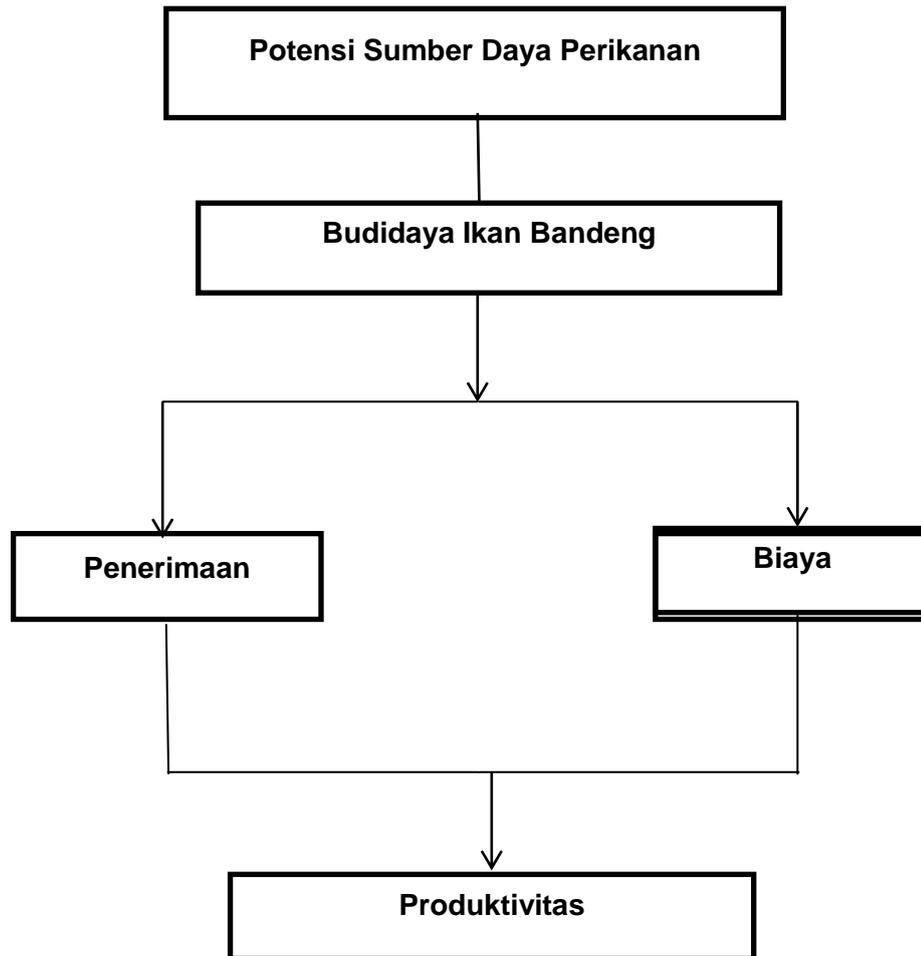
rata-rata produksi dan penerimaan budidaya ikan bandeng di kelurahan Tugurejo Tahun 2012, menunjukkan bahwa rata-rata produksi bandeng dalam satu kali produksi mencapai 756 kg dan rata-rata penerimaan sebesar Rp 9.096.948. Jumlah produksi tambak tersebut dihasilkan dari bibit atau nener dengan rata-rata 8.122 ekor bandeng pada tambak dengan luas rata-rata 2,69 ha.

#### **2.4.3. Kerangka Pimikiran**

Potensi sumberdaya perikanan memiliki prospek yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan, termasuk kegiatan budidaya ikan bandeng. Ikan bandeng merupakan komoditi ekspor unggulan hasil perikanan di Sulawesi Selatan. Salah satu wilayah yang memiliki sumberdaya perikanan adalah Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kelurahan Waetuo, Kabupaten Bone yang terkenal dengan produksi ikan bandengnya. Ikan bandeng banyak digemari oleh masyarakat karena rasa daging yang gurih dan bergizi tinggi.

Untuk mengetahui apakah pembudidaya mendapatkan keuntungan melakukan usaha budidaya ikan bandeng atau rugi, maka perlu dilakukan menghitung biaya total dan penerimaan yang diperoleh selama siklus pemeliharaan. Biaya yang dihitung adalah biaya tetap dan biaya variabel sedangkan biaya penerimaan adalah hasil panen yang diperoleh.

Usaha budidaya ikan bandeng dapat dikatakan sukses apabila hasil yang diproduksi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan produksi. Sehingga dengan melakukan analisis yang tepat, suatu usaha dapat menentukan keputusan dalam menjalankan usaha, apakah dilanjutkan atau tidak atau melakukan inovasi baru dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diinginkan.



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran penelitian